

## **Pengembangan Pojok Baca Cerita Anak Berbasis Lingkungan di Bawah Pohon Jati Sebagai Media Edukasi dan Pelestarian Alam**

**Bagus Mahardika<sup>1</sup>, Lina<sup>2</sup>, Abdul Rozzaq<sup>3</sup>, Achmad Ridwan Fauzi<sup>4</sup>, Ahmad Syaifunnida<sup>5</sup>, Helen Safira<sup>6</sup>, Inayatul Maula<sup>7</sup>, Mufidaturrofi'ah<sup>8</sup>, Neili Yumna Mustafidah<sup>9</sup>, Nur Aini<sup>10</sup>, Sirliya Sa'idatus Tsaniyah<sup>11</sup>, Sri Yusni<sup>12</sup>, Wildan Rosyid Ridho<sup>13</sup>, Ahmad Dwi Nur Khalim<sup>14</sup>, Hadi Muhtarom<sup>15</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 IIQ An Nur Yogyakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

Nama Penulis: Bagus Mahardika

E-mail: [bagusmahardika@nur.ac.id](mailto:bagusmahardika@nur.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian ini dilatar belakangi rendahnya literasi baca dan sikap peduli lingkungan di kalangan anak-anak dan remaja. Tujuan pengabdian ini ingin mengedukasi anak-anak dan remaja untuk gemar membaca dan turut menjaga kelestarian lingkungan melalui Gerakan sederhana memanfaatkan secukupnya, tidak merusak dan melakukan reboisasi. Metode yang digunakan pengabdian adalah metode Tindakan, melalui metode ini pengabdian dapat melihat sejauh mana pemahaman anak-anak terkait materi yang disampaikan melalui praktik berkarya dan mengambil melalui cerita kesan pesan yang didapatkan Ketika praktik. Hasil pengabdian menunjukkan pojok baca cerita efektif digunakan dalam mengembangkan literasi berbasis alam, terbukti anak-anak dapat menyelesaikan karya dengan baik, penguasaan kosa kata dan ide kreatifnya berkembang pesat, ketekunan, ketelitian, sosial skill, motoric skill dapat berkembang dengan optimal.*

**Kata kunci** - literasi, pojok baca cerita, kelestarian alam

### **Abstract**

*This service is motivated by low reading literacy and environmentally caring attitudes among children and teenagers. The aim of this service is to educate children and teenagers to love reading and help preserve the environment through simple movements, using enough, not destroying it and carrying out reforestation. The method used by the service is the Action method, through this method the service can see the extent of the children's understanding regarding the material presented through work practice and convey through stories the impressions of the messages obtained during practice. The results of the service show that the story reading corner is effectively used in developing nature-based literacy, it is proven that children can complete work well, their mastery of vocabulary and creative ideas develops rapidly, their perseverance, thoroughness, social skills and motor skills can develop optimally.*

**Keywords** - literacy, story reading corner, nature conservation

## PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak sekali anak-anak yang belum memiliki gairah untuk membaca, rendahnya minat baca pada anak-anak ini dipicu karena kebiasaan membaca dilingkungan belum terkondisi. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat Indonesia memasuki negara yang miskin literasi. Lemahnya budaya baca dikalangan anak-anak dan remaja berimplikasi pada menurunnya tingkat prestasi akademik. Perbendaharaan bahasa serta pemahaman kosa kata baru menjadi indicator bahwa literasi kemampuan berbahasa belum berkembang dengan optimal, hal ini juga dapat di observasi dari kunjungan perpustakaan disekolah-sekolah sepi peminat. (Chairunnisa Amelia, Indah Pratiwi.2020)

Melihat fenomena ini penulis tergerak untuk melakukan kegiatan inovasi membuat ruang baca, berbasis alam dengan tujuan menciptakan ruang belajar bernuansa alam untuk meningkatkan minat baca anak-anak di desa Banyu Kendil Semin Gunung Kidul. Kegiatan ini tentu tidak hanya mengajak anak untuk gemar membaca namun kegiatan yang dikemas menarik ini juga menyentuh pada sisi kesejahteraan psikologis anak. (Rudy Pramono , Wiputra Cendana , dkk, 2022) Anak dikenalkan dengan permainan tradisional tempo dulu, membuat alat peraga edukatif (APE) dari bahan alam seperti, Mozaik Landak dari daun kering, permainan Eggrang Batok, Wayang Suket, dan Mahkota Daun.

Dari pengamatan penulis kegiatan ini sangat efektif untuk mengurangi anak bermain gadgetnya. Anak akan belajar menemukan pengalaman baru, rasa cinta dan dapat menumbuhkan jiwa kegotong royongan. Disamping belajar dan membaca buku anak juga akan dibimbing oleh pengabdian untuk menulis dan menceritakan Kembali materi bacaan yang sudah mereka selesaikan, hasilnya anak sangat menikmati dan lebih percaya diri untuk memulai dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh pengabdian.

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini pengabdian menggunakan desain pemberian Tindakan untuk mengetahui seberapa efektif dampak tindakan berkontribusi untuk mengembangkan literasi minat baca pada anak-anak di dusun Bayu Kendil Semen Gunung Kidul, kegiatan pengabdian ini berlangsung dari tanggal 9 Desember 2025 sampai dengan 15 Januari 2026. Adapun rangkaian desain modelnya sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Evaluasi. Uraian Kegiatan pengabdian ini dapat diamati dalam uraian berikut:

Tahap perencanaan : pengabdian merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak-anak di dusun kendil mulai mempersiapkan bahan, alat dan kelengkapan yang diperlukan dalam menata ruang baca/pojok baca. Sesuai dengan konsepnya pojok baca ini dibuat dibawah pohon jati yang rimbun dan sejuk. Pengabdian menata rak baca, dan juga tikar sebagai alas, serta beberapa ayunan yang sangat nyaman digunakan oleh anak-anak dalam mengikuti kegiatan. (Bagus Mahardika, Nur Khoirur Roziqin, Afnan Raihan, dkk. 2025)

Tahap Pelaksanaan : pengabdian melaksanakan kegiatan ini setiap *weekend* yakni hari sabtu dan Minggu dimulai pukul 08.00 sd pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini di mulai dengan pembukaan menyapa anak-anak dengan sapaan Hallo Apa kabar, game, menyanyi , dan berdoa. Pada kegiatan inti anak-anak dikenalkan dengan buku-buku dan tata tertib dalam membaca, serta kegiatan yang diikuti oleh peserta. Kegiatan akhir adalah penutup anak-anak akan menceritakan pengalamannya, kesan pesannya selama mengikuti sesi pojok baca berita.

Tahap Observasi : ada sekitar 15 anak dan remaja yang mengikuti kegiatan pojok baca cerita. Mereka tampak antusias sekali terlebih saat praktik membuat wayang suket, pembacaan cerita wayang oleh pengabdian serta sejarah wayang. Ada tiga anak yang bernama Gio, Rafa, dan Denis sangat aktif bertanya, hasil karyanya juga sangat bagus rapi dan juga menarik untuk dikembangkan.

Tahap Evaluasi : Kegiatan ini sebaiknya ditambahkan materi tentang cinta lingkungan seperti pengolahan limbah rumah tangga menjadi kompos, proses pembuatan kompos, cara mengaplikasikan

kompok pada tanaman. Serta materi kemandirian pangan dan tanaman obat keluarga (TOGA) penting untuk dikenalkan sejak dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan pojok baca cerita anak berbasis lingkungan

Seperti kebanyakan pojok baca pada umumnya, Gerakan ini memiliki tujuan untuk mengajak membumikan literasi baca dikalangan anak-anak. Namun yang membedakan kemasan berbasis alam yang dirasa sangat memberikan manfaat kepada anak-anak untuk memiliki motivasi menjaga bumi serta melestraikan alam. (Miskiyah, Andi Rezky Nurhidaya & Ashar.2025).

Upaya ini dilakukan oleh pengabdian semata-mata ingin membekali anak-anak tentang pentingnya menjaga alam agar tetap lestari hijau asri dan dapat dimanfaatkan secara bijak oleh manusia. Gerakan sederhana melalui edukasi menjaga alam, tentang pemeliharaan, reboisasi dan pemanfaatan dengan baik sebagai media pembelajaran yang ramah lingkungan memberikan dampak positif terhadap penguasaan literasi berbasis alam. (Pryzam Putri Faza, Rohmatin Nazilah,dkk.2026)

Kesadaran tentang kelestarian alam penting untuk terus ditingkatkan, apalagi pada generasi anak-anak yang menjadi pilar penting untuk melakukan Gerakan menanam, tebang pilih, tidak mencemari, melakukan perawatan secara berkala, serta mampu memanfaatkan sebagai sarana pangan yang bernilai ekonomis. (Yuli Pujianti, Wahyuni Nadar,dkk.2023)

### 2. Peningkatan literasi peduli lingkungan pada anak setelah mengikuti kegiatan pengabdian pojok baca cerita

Pada awalnya terlihat anak-anak belum memiliki kepercayaan diri dalam membuat karya. Anak-anakpun bila ditanya apa manfaat alam seperti pohon, air, udara, pantai bagai kehidupan manusia, mereka sangat sedikit yang bisa mendiskripsikan dengan baik, hanya sebatas kalimat lugu dan terbilang sederhana, seperti dalam penggalan wawancara dibawah ini;

“Halo adik-adik sudah tau manfaat air, dan pepohonan yang ada disekitar kita ini untuk apa ya?”

“anu kak, air untuk minum, pohon supaya sejuk”

“air untuk mandi kak, pohon bisa ditebang untuk buat meja”

Nah, betul adik-adik namun kalian apakah sudah tau cara memanfaatkannya dengan baik. Tidak berlebihan. Apakah adik-adik tahu bahwa air dapat mengering, pohon dapat mati dan rusak sehingga menimbulkan bencana seperti tanah longsor, banjir, dan abrasi jika tidak dijaga kelestariannya?

“ belum kak,

“ Nah untuk itu penting kita belajar cara untuk melestarikan lingkungan untuk menopang kehidupan dan kelestarian makhluk yang tinggal berdampingan dengan alam.

Setelah anak-anak mengikuti kegiatan psikoedukasi menjaga kelestarian alam. (Putri Agustin Wahyuningtyas, Supeno Supeno,dkk.2022)Anak-anak diminta untuk melanjutkan kegiatan praktik membuat karya seperti rincian pada Tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**

Kegiatan Peningkatan Literasi Melalui Karya Seni Berbasis Alam

No	Kegiatan	Tujuan dan Manfaat	Durasi
1	Mendengarkan penjelasan Pengabdian proses pembuatan Karya Landak daun	-anak dapat mengeksplor karya seni dengan bahan sederhana yang dapat ditemukan dilingkungan sekitar	15 menit

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2	Mempraktikkan pembuatan karya seni berbahan daun, lem, keretas	Mengasah motoric halus anak, menungakan ide kreatif serta mendorong potensi bakat minat dan nilai seni anak	45 menit
3	Prentasi karya seni landak daun	Anak-anak dapat bercerita tentang proses pembuatan, pengalaman yang dilalui, tantangan dan suasana hati selama berkarya	15 menit
4	Evaluasi dan Refleksi	Memberikan penilaian dan saran-saran perbaikan terkait karya yang dihasilkan anak, memberikan <i>reinforment</i> (penguatan psikologis)	30 menit

Proses berkarya seni pada anak-anak melibatkan aspek perkembangan kognitif, psikomotorik, dan nilai seni dan kreativitas. (Agustya Erawati, Suci Dwi Putri,dkk.2024) Kegiatan ini tentunya juga sangat bermanfaat untuk ajang mengasah keterampilan dan kepekaan sosial emosionalnya. Bagaimana anak dapat berperan dalam melatih sosial skillnya untuk peduli pada teman yang masih kesusahan,menajemen waktu, ketelitian, kerapian dan tanggung jawab. (Hoirol Pakih, Nurul Huda, Muliawanto Muliawanto.2024)

Adapun kegiatan berkarya seni dapat diamati dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 1.**

Pengabdian menjelaskan tata cara pembuatan karya seni mozaik landak daun.



**Gambar 2.**

Anak-anak mulai berkarya seni merekatkan daun diatas gambar landak dengan penuh ketelitian



**Gambar 3.**

Anak-anak mulai mempresentasikan karya menceritakan kesan dan pengalamannya dalam membuat kreasi mozaik landak daun.

Aktivitas berkarya seni anak membuat kreasi landak daun dapat diamati dalam tahapan kegiatan dibawah ini:

- a. Pengabdian membagikan alat dan bahan dalam membuat karya seni mozaik landak daun
- b. Anak-anak mulai membuat karya menempelkan daun, Menyusun, dan teliti dalam memadukan daun yang beragam sehingga membentuk duri landak
- c. Anak-anak mulai presentasi karya memamerkan karya terbaiknya dengan penuh percaya diri, menceritakan proses pengalaman selama berkarya dengan penuh semangat dan optimis. (Yolanda Pahrul, Susi herawati, Siti Mahfudoh,dkk.2025)

### **3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian pojok baca cerita berbasis lingkungan**

Dukungan psikososial pada masa kanak-kanak sangatlah penting mengingat mereka adalah tunas muda yang sangat membutuhkan Pendidikan menuju masa depannya. (Heryon Bernard Mbuik, Bernadino Ceunfin,dkk.2025) Anak-anak memiliki segudang potensi yang perlu diberikan ruang untuk bertumbuh dan berkembang. Agar minat bakatnya dapat terasah dengan baik. (Marlina, Siti Rahmah, Mia Fitria. 2023)

Dalam kegiatan pengabdian ini tentunya terdapat factor pendukung dan penghambat dalam proses berkarya seni anak. Adapun factor pendukung antara lain:

- a. Terdapat tempat yang nyaman dan sesuai dengan tema dalam pengabdian ini dalam yang sejuk rindang dibawah pohon jati memberikan ruang hijau segar dan angin sepoi sepoi membuat anak nyaman dalam membaca
- b. Buku yang sesuai dengan masa kanak-kanak seperti kisah malin kundang, si kancil, kisah Jaka Kendil, dan Novel-novel lainnya. (Ludia Panggalo, Beni Erens Bilmaskosu,dkk.2026)
- c. Di berikan dukungan sepenuhnya oleh jajaran desa Banyu Kendil bapak Dukuh, RT, RW, dan karang taruna, turut serta mewujudkan kegiatan ini dan memberikan apresiasi kepada anak yang gemar membaca.

Faktor penghambat antara lain:

- a. Sering terjadi hujan sehingga kegiatan ini dilakukan diseramby masjid.
- b. Membutuhkan waktu yang lama
- c. Membutuhkan ruang karya dengan bahan dan alat yang beragam

## **KESIMPULAN**

Keragaman hayati yang melimpah dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran untuk anak. Ketersediaan ruang belajar dan bermain bagi anak dapat mengembangkan kognitif, psikomotorik, moral spiritual, sosial emosional, dan kreativitas. Sikap kegigihan, kesabaran, ketelitian,

dan tanggung jawab juga dapat dikembangkan dalam kegiatan literasi berbasis alam. Anak tidak hanya menjadi pendengar pasif namun juga secara aktif mereka belajar, praktik langsung, memahami dan mengetahui cara dalam melestarikan lingkungan sekitar.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menekankan pada penambahan perbedaharaan kata (literasi) pada anak dan remaja berbasis alam di Dusun Banyu Kendil Semen Gunung Kidul. Peningkatan keterampilan berbahasa melalui pojok baca cerita terbuti dari pembuatan alur cerita sederhana yang ditulis dan dibacakan anak-anak di hadapan teman-temannya. Tidak hanya itu implikasi dari kegiatan ini juga mengasah kepedulian lingkungan untuk menjaga merawat serta memelihara, menyayangi tanaman. Bentuknya anak-anak diajarkan keterampilan hidup dengan menanam singkong, ubi jalar, cabai, bayam, kangkong, sere dan tanaman obat keluarga (TOGA). Pengabdian yakin bahwa memupuk kecintaan anak untuk melestarikan alam sangat efektif jika dimulai sejak dini dan peran keluarga memberi dukungan penuh agar supaya mereka sadar pentingnya hidup berdampingan dengan alam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu dalam pengabdian ini, sehingga jurnal PKM dapat diselesaikan dengan baik. Besar harapan kami pengabdian ini dapat berkontribusi dalam menambah wawasan dibidang literasi berbasis alam untuk anak. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan refrensi dan pengembangan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146-151. [https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/download/5328/pdf\\_37](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/download/5328/pdf_37)
- Cendana, W., Panjaitan, A. M., Siahaan, H., & Syallomitha, D. S. (2023). Gerakan Literasi Cinta Lingkungan Melalui Pojok Baca Masyarakat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-5.
- Erawati, A., Putri, S. D., Novitasari, A., Hasanah, B. L., Komalasari, S., & Mardiyati, S. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Pemanfaatan Pojok Baca untuk Meningkatkan Pengetahuan Literasi Membaca Anak melalui Kegiatan Membaca Desa Jenggalu Dusun III Mekar Sari. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 20-29. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i3.444>
- Faza, P. P., Nazilah, R., Aini, M., Ananta, R. D., Khotimah, N., Anggraini, A., & Putri, N. B. M. (2024). Pendirian Pojok Baca: Mewujudkan Budaya Literasi Berkelanjutan di SDN Purwodadi 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2233-2242. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Mahardika, B., Roziqin, N. K., Raihan, A., Jaya, R. I., Ar-razi, M. F., Pertiwi, Y. P., ... & Durrotunafisah, H. (2025). Membangun Komunitas Ramah Lingkungan Melalui Pembuatan Sabun: Analisis Psikologi Sosial. *ABDIANDAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 21-27. <https://doi.org/10.56997/abdiandaya.v3i1.2061>.
- Mbuik, H. B., Ceunfin, B., Henuk, N. N., Benu, K. S., Modok, E. Y., Siki, L., & Saldanha, J. B. (2025). Penguatan budaya literasi berbasis komunitas melalui pojok baca di SD Negeri Suanæ. *Room of Civil Society Development*, 4(4), 611-621. <https://doi.org/10.59110/rcsd.690>
- Miskiyah, M., Nurhidaya, A. R., & Ashar, A. (2025). Permainan Tradisional untuk Perkembangan Kemampuan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(1), 393-402. DOI : 10.59638/ihyaulum.v3i1.453
- Pahrul, Y., Herawati, S., Mahfudoh, S., Nusmiyati, N., Ulfah, M., Sa'adiyah, H., ... & Samhudi, M. (2025). Mendidik Anak melalui Bermain. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(2), 175-180.

- Pakih, H., Huda, N., & Muliawanto, M. (2024). Pendirian Pojok Baca di Desa Asem Kecamatan Cibadak, Lebak-Banten. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 185-190. <https://doi.org/10.61124/1.renata.65>
- Panggalo, L., Bilmaskosu, B. E., Salzabilah, F. Y., Priatin, M. S., & Rahayaan, D. Y. (2025). Optimalisasi Pojok Baca Melalui Donasi Buku dan Dekorasi Ruang di Rumah Pintar Kampung Ayuka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3801-3805. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Pujianti, Y., Nadar, W., & Wijaya, P. K. (2023). Melestarikan Permainan Tradisional sebagai Kearifan Lokal dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini di SPS Tunas Mulia Bantar Gebang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(2), 134-142. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i2.1850>
- Rahmah, S., & Fitria, M. (2023). Mental Healing Melalui Permainan Tradisional Untuk Anak-Anak Yang Terdampak Banjir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(3), 20-25. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/download/20/14>
- Wahyuningtyas, P. A., Supeno, S., Ningrum, D. D. S., Arianingrum, D., & Qodriyah, G. E. L. (2022). Pengembangan Pojok Literasi Berbasis Potensi Alam di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jawa timur. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 141-149. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.157>